



Research Article

Program Kegiatan Pembacaan Surah Al-Hadid Ayat 1-3 dan Surah Al-Hasyr Ayat 22-24 Ba'da Subuh (Studi Living Qur'an di Kalangan Mahasiswi Niha'ie IDIA Prenduan)

Nisrina Audini¹, Agus Kharir²

1. Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan
E-mail: audinireal28@gmail.com
2. Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan
E-mail: guskhairimpd@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Classroom: Journal of Islamic Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 10, 2024
Accepted : January 03, 2025

Revised : December 15, 2024
Available online : February 13, 2025

How to Cite: Nisrina Audini, & Agus Kharir. (2025). Program of Reading Activities for Surah Al-Hadid Verses 1-3 and Surah Al-Hasyr Verses 22-24 Ba'da Subuh (Study of Living Qur'an Among Niha'ie IDIA Prenduan Students). *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 99-106. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.23>

Program of Reading Activities for Surah Al-Hadid Verses 1-3 and Surah Al-Hasyr Verses 22-24 Ba'da Subuh (Study of Living Qur'an Among Niha'ie IDIA Prenduan Students)

Abstract. The activity of reading selected surahs has existed or started in the Rusunawa building which is occupied by final semester students, reading the Al-Qur'an in several selected surahs (surah al-Hadid verses 1-3 and surah al-Hasyr verses 22-24), this is a routine activity carried out after the morning congregational prayer which is led directly by the chaplain of the private department. In this

research we will analyze the activities carried out by IDIA Prenduan niha'ie students every day, it is hoped that a deeper understanding can be found. regarding these routine activities and looking for their uniqueness, benefits and implications in everyday life. The problem raised in this research is the motives, aims and benefits of reading surah al-Hadid verses 1-3 and surah al-Hasyr verses 22-24 among Nih'ie IDIA Prenduan students. This research uses a descriptive qualitative approach with a phenomenological type of research. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. This research resulted in 1. The aim of the program for reading surah al-Hadid verses 1-3 and surah al-Hasyr verses 22-24 ba'da Fajr at Nih'ie Putri IDIA Prenduan, firstly, is to familiarize students with reading surahs al-Hadid verses 1-3 and surah al-Hashr verses 22-24 after dawn so that you can wake up and get peace of mind so you can avoid unwanted bad things. 2. The benefits obtained by female students are that students receive personal protection, eliminate feelings of worry, fear, and calm their hearts.

Keywords: Living Qur'an, Al-Hadid, Al-Hasyr

Abstrak. Kegiatan membaca surah-surah pilihan telah ada atau dimulai dari adanya bangunan Rusunawa yang ditempati oleh mahasiswi semester akhir, Pembacaan Al-Qur'an dalam beberapa surah pilihan ini (surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24), ini merupakan kegiatan rutinan yang dilaksanakan sehabis shalat berjamaah Subuh yang dipimpin langsung oleh muallimah bagian pribadatan, dalam penelitian ini akan menganalisis tentang kegiatan yang dilakukan mahasiswi niha'ie IDIA Prenduan dalam setiap hari, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kegiatan rutinan tersebut dan mencari keunikan dan manfaat serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana motif, tujuan dan manfaat pembacaan surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 di kalangan mahasiswi niha'ie IDIA Prenduan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini menghasilkan: 1. Tujuan dari program pembacaan surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 ba'da Subuh di niha'ie putri IDIA Prenduan, pertama yaitu untuk membiasakan mahasiswi membaca surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 setelah subuh agar dapat terjaga, dan mendapatkan ketenangan hati sehingga terhindar dari hal-hal buruk yang tidak diinginkan. 2. Manfaat yang diperoleh oleh mahasiswi yaitu mendapatkan penjagaan pada diri mahasiswi, menghilangkan rasa khawatir, takut, dan hati menjadi tenang.

Kata Kunci: Living Qur'an, Al-Hadid, Al-Hasyr

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga menjadi pedoman bagi semua umat Islam. Oleh karena itu dengan membacanya merupakan salah satu dari ibadah. (Haida Hidayah 2017). Dalam kehidupan manusia upaya yang dilakukan dalam mengaplikasikan Al-Qur'an bukanlah dengan menyimpannya di suatu tempat lalu ditinggalkan begitu saja, akan tetapi diamalkan dengan cara membacanya. Firman Allah SWT, tentang diturunkannya Al-Qur'an yaitu dengan membacanya termasuk dari ibadah dan terhitung pahala di sisi Allah SWT. (Dr. Umar Bin Abdullah Al-Muqbil. Pustaka Al-Kautsar)

Al-Qur'an merupakan perintah terakhir yang diturunkan dari langit untuk memenuhi semua aspek kehidupan di bumi ini, di dalamnya terdapat banyak pesan

dan khazanah dari semua wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT, sebagai petunjuk bagi manusia yaitu "hudan lin nas". (Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif, 2019) Dengan membaca Al-Qur'an merupakan cara yang mempertemukan langsung antara hamba dengan penciptanya, tanpa adanya perantara satu orangpun. Oleh karena itu Allah SWT, tidak pernah memandang ummat-Nya dari segi manapun, karena siapa saja yang membaca Al-Qur'an maka Allah SWT, memberikan posisi yang sama kepada semua orang.

Keistimewaan dari membaca Al-Qur'an pastinya sangat banyak, salah satunya yaitu: Al-Qur'an merupakan petunjuk dan penerang bagi umat Islam yang mengerjakan perintah Allah SWT, dan menjauhi larangannya. Dijelaskan dalam Qur'an surah Yunus yaitu:

Artinya: *Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.*

Dari sejumlah peristiwa yang telah terjadi, baik di masa lalu maupun saat ini, terdapat keterlambatan dalam pemahaman dan penerapan Al-Qur'an dalam masyarakat. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga sebagai landasan hukum bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kedatangan Al-Qur'an memiliki nilai yang sangat berharga dalam kehidupan manusia. (Syarifatun Nikmah, 2021) Banyak hal menarik yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, terlebihnya Al-Qur'an yang berada di tengah kehidupan umat Islam yang bersifat konkret dari berbagai fakta sosial yang tengah terjadi. Model pembelajaran yang menjadikan fakta yang hidup di tengah umat Islam yang terkait dengan Al-Qur'an sebagai objek pembelajarannya, dan pada dasarnya tidak jauh dari studi sosial dengan berbagai cara.

Al-Qur'an mendidik umat Islam untuk terus berpegang teguh terhadap Al-Qur'an. Karena didalam Al-Qur'an mengandung semua aspek kehidupan manusia, tidak ada penuntun yang istimewa atau lebih baik selain dari Al-Qur'an itu sendiri. (Ike Septianti, 2021) Dikatakan bahwa semua aspek kehidupan manusia akan dikembalikan kepada Al-Qur'an, sebagai jalan yang lurus dan mengantarkan kehidupan yang lebih baik kepada kehidupan dunia dan akhirat. Dalam mempelajari Al-Qur'an seseorang dapat menggunakan suatu metode, akan tetapi didalam memilih metode tersebut dapat menyesuaikan diri dengan situasi serta kondisi. (Fithriani Gade, Vol.14 Np.2) Untuk mempermudah diri dalam mempelajari Al-Qur'an dan tidak terjadi kesulitan saat mempelajarinya.

Al-Qur'an mendidik umat Islam untuk selalu meminta kepada Allah Swt untuk mengerjakan amal baik, dan Allah tidak menuntut hamba-Nya untuk memperbanyak amalan meski itu dianjurkan, tapi dituntut untuk memperbaiki amalan, semakin ikhlas seseorang beramal maka besar harapan amal tersebut diterima oleh Allah Swt.

Jadi dapat diketahui bahwasanya yang dituntut dari seorang muslim bukanlah banyak sedikitnya amalan, tapi kualitasnya. Semakin baik kualitas amalnya, maka akan semakin besar kesempatan untuk meraih ridha-Nya.

Dijelaskan bahwa fenomena pembacaan Al-Qur'an merupakan bentuk Taqarrub kita kepada Allah Swt. Dengan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu

cara untuk mendapatkan ketenangan jiwa dan dapat dikatakan sebagai bentuk peribadatan. Bentuk pengamalan Al-Qur'an terus menerus berlanjut hingga saat ini dan dapat kita temukan dari berbagai macam tradisi yang dapat menciptakan perilaku masyarakat sosial atau beberapa kelompok tertentu terhadap Al-Qur'an. Adapun salah satu contoh yang dapat kita temui saat ini yaitu: asrama Rusunawa yang ditempati oleh mahasiswi semester akhir Nih'ie putri IDIA Prenduan yang merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang berbasis pesantren yang di dalamnya menerapkan pembacaan Al-Qur'an dalam bentuk pembacaan surah-surah pilihan yaitu pembacaan surah Al-Hadid ayat 1-3 dan surah Al-Hasyr ayat 22-24 ba'da subuh.

Asrama intensif putri IDIA Prenduan khususnya nih'ie putri mempunyai Program kegiatan rutin yang sering dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan. Adapun di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan mempunyai tiga program yaitu, program intensif, plus, dan reguler. Program intensif merupakan salah satu program unggulan yang berada di IDIA yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan tambahan. Dari berbagai macam tradisi yang dilaksanakan oleh asrama intensif putri salah satunya yaitu pembacaan surah munjiyat sebelum tidur yang dilaksanakan oleh semua Mahasiswi intensif, selain dari itu santri nih'ie putri juga memiliki pembacaan surah-surah khusus yaitu melaksanakan tradisi pembacaan surah-surah pilihan yaitu surah Al-Hadid dari ayat 1-3 dan surah Al-Hasyr dari ayat 22-24.

Kegiatan membaca surah-surah pilihan tersebut telah ada atau dimulai dari adanya bangunan Gedung Rusunawa yang hanya ditempati oleh mahasiswi putri semester akhir. Kegiatan pembacaan surah al-Hadid dan surah al-Hasyr merupakan kegiatan rutin yang harus dilaksanakan di Musholla rusunawa IDIA Prenduan setelah berjama'ah sholat Subuh yang dipimpin oleh salah satu dari muallimah bagian peribadatan. Kegiatan pembacaan surah tersebut terus dilestarikan hingga saat ini.

Pondok pesantren ini mengkhususkan pembacaan surah-surah pilihan seperti surah al-Hadid dan surah al-Hasyr sebagai amalan setelah solat subuh seperti yang dilaksanakan di Asrama Rusunawa nih'ie putri IDIA Prenduan. Oleh karena itu keunikan dari penelitian ini terdapat pada waktu pelaksanaan dan jumlah ayat yang dibaca, yang mana tidak ditemukan pelaksanaannya pada pondok pesantren ataupun di tempat lainnya

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif lapangan. Metode ini dapat berguna untuk memahami tentang fenomena terkait yang dialami oleh subjek penelitian pada keadaan tertentu secara natural dan dapat menerapkan metode ilmiah baik itu mencakup persepsi, motivasi, perbuatan dan lain-lain. (Moeleong 2018)

Dalam penelitian ini, fokusnya terarah pada pemahaman tentang faedah dan motif dalam membaca surah Al-Hadid dan Al-Hasyr yang dilakukan hanya setelah shalat subuh berjamaah menjadi variabel independen dalam konteks Motif dari diadakannya program tersebut dengan melakukan pendekatan penelitian

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. (Mestika Zed, 2004).

Penelitian ini termasuk dari kajian Living Qur'an, maksud dari living Qur'an disini bukan bagaimana individu tau sekelompok orang memahami al-Qur'an, akan tetapi bagaimana al-Qur'an itu disikapi dan direspon oleh masyarakat muslim di dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL PENELITIAN

Data yang telah ditemukan ketika melakukan pengamatan di lokasi penelitian tentang Program Pembacaan Surah al-Hadid ayat 1-3 dan Surah al-Hasyr ayat 22-24 Ba'da Subuh (Studi Living Qur'an di Niha'ie Putri IDIA Prenduan) sebagai amalan setelah solat subuh yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, berikut peneliti akan merangkum dan memaparkannya.

Tujuan dari program pembacaan surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 Ba'da Subuh (Studi Living Qur'an di Niha'ie Putri IDIA Prenduan).

- a. Sebagai pembiasaan mahasantri niha'ie untuk membaca surah al-Hadid dan surah al-Hasyr agar dapat menjaga diri dan melindungi diri dari hal-hal yang tidak diinginkan, dan dengan mengamalkan surah al-Hadid dengan surah al-Hasyr tersebut dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b. Sebagai amalan setelah solat Subuh berjama'ah yang dapat memberikan dampak baik pada seseorang yang diawali dengan amalan pembacaan surah al-Hadid dengan surah al-Hasyr, dan dapat terhitung sebagai amal ibadah.
- c. Sebagai pelindung atau penyelamat bagi santri yang menempati Gedung Rusunawa dari gangguan orang-orang yang mempunyai niat jahat ataupun dari jin.

Pelaksanaan Program Pembacaan Surah al-Hadid ayat 1-3 dan Surah al-Hasyr ayat 22-24 Ba'da Subuh (Studi Living Qur'an di Niha'ie Putri IDIA Prenduan).

- a) Dilaksanakan setelah solat subuh berjama'ah tepatnya pada jam 04:15
- b) Melakukan tawassul kepada masayikh sebelum melakukan pembacaan surah al-Hadid dengan surah al-Hasyr.
- c) Dipimpin oleh salah satu muallimah yang diikuti oleh seluruh santri niha'ie.
- d) Membaca surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 dengan tartil.

Manfaat dari program pembacaan surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 Ba'da Subuh di Niha'ie Putri IDIA Prenduan.

- a) Manfaat yang diharapkan yaitu untuk mendapatkan Ridha Allah SWT, dan manfaat yang dirasakan berupa ketenangan jiwa, hati dan pikiran sehingga dapat menjadi salah satu pendukung ilmu yang barokah, sekaligus sebagai amalan untuk menjaga diri dari pagi hingga beraktifitas kembali.
- b) Manfaatnya yaitu untuk menjaga santri dari gangguan jin sekaligus bangunan Rusunawa dari marabahaya dan juga dapat dikatakan *Rukyah* bagi santri untuk mengurangi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan apa yang peneliti temukan mengenai program pembacaan surah al-Hadid dan surah al-Hasyr yang dilakukan semua santri nih'a'ie putri IDIA Prenduan yaitu sebagai amalan setelah solat subuh, amalan merupakan perbuatan baik atau bacaan-bacaan yang harus dilaksanakan dalam rangkaian ibadah. (KBBI)

Para santri nih'a'ie dan ustadzah di Rusunawa nih'a'ie putri IDIA Prenduan melaksanakan pembacaan surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 setelah solat subuh dengan tujuan sebagai pelindung atau penjaga diri dari gangguan jin dan orang-orang yang mempunyai niat jahat, dan juga sebagai penenang jiwa dan hati, yang dimana bermula dengan membaca al-Qur'an dan beraktifitas sehari-hari sehingga dapat menjaga diri dengan amalan pembacaan surah tersebut. Hal lain juga dapat mengikuti sunnah-sunnah Nabi yaitu mengistiqomahkan pembacaan surah-surah pilihan.

Kesadaran dan kepedulian para Kyai, dan Nyai terhadap keselamatan mahasantri di Rusunawa nih'a'ie putri IDIA Prenduan sangatlah tinggi, kyai dan nyai berharap mahasantri dapat terbiasa mengamalkan dan membaca al-Qur'an setelah bangun dari tidurnya dan beraktifitas dengan memulai hal baru seperti belajar di kelas, mengikuti kegiatan, dan banyak kebiasaan baik lainnya, dan benar-benar mengistiqomahkan pembacaan surah-surah tersebut.

Adapun Pelaksanaan pembacaan surah al-hadid ayat 1-3 dan surah al-hasyr ayat 22-24 Ba'da Subuh di nih'a'ie prenduan mempunyai empat tahapan yaitu sebagai berikut:

Tahap pertama, Dilaksanakan di musholla rusunawa setelah solat subuh berjama'ah tepat pada jam 04:10, wajib dilaksanakan oleh semua santri nih'a'ie terkecuali bagi yang berhalangan.

Tahap kedua, Dipimpin oleh muallimah bagian syariah dan ibadah (*Depsyarda*) atau menunjuk salah satu dari santri nih'a'ie.

Tahap ketiga, Membaca tawassul kepada mashayikh sebelum masuk ke pembacaan surah al-hadid dengan surah al-hasyr yang tujuannya untuk mendoakan dan mendapatkan ridha guru.

Tahap keempat, setelah melakukan tawassul santri nih'a'ie mulai membaca surah al-hadid ayat 1-3 dan surah al-hasyr ayat 22-24 dengan tartil serta mentadabburi maknanya dengan seksama, kemudian dilanjutkan dengan membaca surah al-waqi'ah.

Adapun pengaruh ataupun manfaat yang dirasakan oleh mahasantri nih'a'ie putri IDIA Prenduan yang mengamalkan surah al-hadid ayat 1-3 dengan surah al-hasyr ayat 22-24, berbagai pendapat yang peneliti temui banyak dari mereka yang mengatakan bahwa dengan adanya pembacaan surah al-hadid ayat 1-3 dan surah al-hasyr ayat 22-24 setelah solat subuh berjam'ah mereka dapat merasakan ketenangan dalam hati, jiwa dan pikiran, Rasa tentram yang dirasakan tanpa ada gangguan dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Diantara mereka juga ada yang mengatakan bahwa dengan adanya pembacaan surah al-hadid dan surah al-hasyr di pagi hari bahwa sangat meyakini dan percaya

dengan semua isi berserta kandungan dari dua surah yang dibaca yang kemudian diamalkan.

Dari hasil pendapat responden tentang manfaat yang dirasakan setelah membaca surah al-hadid dengan surah al-hasyr, kebanyakan para mahasantri niha'ie merasakan hati dapat menjadi lebih tenang. Dapat kita ketahui bahwa hati tidak bisa merasakan ketenangan kecuali diisi dengan keimanan dan keyakinan dari al-Qur'an. Tidak akan tenang hati seseorang kecuali dengan membaca al-Qur'an.

KESIMPULAN

Tujuan dari program pembacaan surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 ba'da Subuh di niha'ie putri IDIA Prenduan, pertama yaitu untuk membiasakan mahasiswi membaca surah al-Hadid ayat 1-3 dan surah al-Hasyr ayat 22-24 setelah subuh agar dapat terjaga, dan mendapatkan ketenangan hati sehingga terhindar dari hal-hal buruk yang tidak diinginkan. Manfaat yang diperoleh oleh mahasiswi yaitu mendapatkan penjagaan pada diri mahasiswi, menghilangkan rasa khawatir, takut, dan hati menjadi tenang. Pelaksanaan dari program pembacaan surah al-Hadid dan surah al-Hasyr ini dilaksanakan setelah solat Subuh berjama'ah yang dipimpin oleh salah satu mahasiswi niha'ie kemudian diikuti oleh semua mahasantri niha'ie yang dilanjutkan dengan membaca surah al-Waqiah.

Saran

Saran-saran dari penelitian ini adalah diantaranya memberikan wawasan mendalam mengenai nilai-nilai penjagaan diri dari gangguan syetan maupun hal-hal yang menyerang diri kita

Mendorong penelitian lebih lanjut dengan analisis mendalam terhadap aspek-aspek yang belum terjamah atau kurang tereksplorasi dalam kajian ini. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperkaya cakupan diskusi, mengonfirmasi keakuratan data yang dipresentasikan, dan memperluas pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai spiritual dalam perjalanan ilmiah serta konsep toleransi dalam konteks agama dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Hidayah, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol.18, no. 1 (2017), 52.
- Bang Miquo, *Renungan Qur'ani* (Elex Media Komputindo, 2015), 47.
- Elva Masfufah, "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang : Studi Living Qur'an," *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies*, vol.1, no. 2 (31 December 2021), 2,.
- Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Didaktika*, vol.14, no. 2
- Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Prof Dr Ahmad Syafii Maarif, *Membumikan Islam* (IRCiSoD, 2019), 19.

- “Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam | Jurnal Pendidikan Luar Sekolah,” hlm,2,
- Syarifatun Nikmah et al., “Tradisi Pembacaan Surah Al-Insyirah Sebagai Wirid Dalam Shalat (Kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Palembang),” *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-qur'an dan Tafsir*, vol.2, no. 2 (2021), 2.
- Ike Septianti et al., “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist,” *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman*, vol.12, no. 02 (28 September 2021), 3.
- “Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam | Jurnal Pendidikan Luar Sekolah,” 2,
- Umar bin Abdullah Al-Muqbil, 50 *Kaidah Al-Qur'an: Untuk Jiwa dan Kehidupan* (Pustaka Al-Kautsar, n.d.), 3.